

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN PRESTASI
PADA ATLET PANJAT TEBING DI PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Olahraga (S.Or) Departemen Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**RUDINAL REVIOLA
NIM. 17089150/2017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi
Pada Atlet Panjat Tebing Di Pasaman Barat**
Nama : Rudinal Reviola
NIM : 17089150/2017
Program Studi : Ilmu keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Oktober 2023

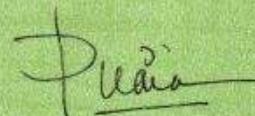
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen
Kesehatan dan Rekreasi

Pembimbing



Prof. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200912 1 004



Dr. Pudia M. Indika, M.Kes
NIP. 19821123 200812 003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rudinal Reviola
NIM : 17089150

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Program Studi Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat
Tebing Di Pasaman Barat**

Padang, Oktober 2023

Tim penguji

Tanda Tangan

1 Ketua : Dr. Pudia M.Indika, M.Kes

1. 

2 Anggota : Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd

2. 

3 Anggota : Ilham S.Si, M.Or

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudinal Reviola
Nim/Tahun : 17089150/2017
Departemen : Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya, dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi pada Atlet Panjat Tebing di Pasaman Barat**" adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Oktober 2023

Yang menyatakan,



Rudinal Reviola
NIM. 17089150

ABSTRAK

Rudinal Reviola (2023): “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Di Pasaman Barat”

Masalah penelitian adalah belum diketahuinya faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak terkait dalam kegiatan panjat tebing Pasaman Barat yang terdiri berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang. Terdiri dari 1 orang pengurus, 1 orang pelatih dan 13 orang atlet. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Analisa data dan pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik deskriptif kuantitatif.

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil : “Faktor internal (kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap, motivasi yang tinggi) dan eksternal (pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan dan kompetisi) dapat mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat.

Kata Kunci : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi, Panjat Tebing

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Penelitian inidengan judul “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Di Pasaman Barat**”. Shalawat besertakan salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah kezaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana olahraga pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pembuatan ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak.Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Ganefri Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang telah menerima penulis untuk kuliah di Universitas Negeri Padang di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Kesehatan Rekreasi.

2. Dr. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Muhamad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan pelayanan dalam proses pembelajaran.
4. Bapak dr. Pudia M Indika, M. Kes, AIFO-K, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi.
5. Bapak-bapak dosen penguji, Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd dan Windo Wiria Dinata, M.Pd, yang telah memberikan kritik, sumbang saran yang sifatnya untuk memperbaiki skripsi penulis.
6. Seluruh bapak ibuk dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan layanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah TuhanYang Maha Esa memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Permasalahan	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Hakekat Olahraga Panjat Tebing	10
a. Pengertian Olahraga Panjat Tebing	10
b. Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI)	12
2. Teknik dan Taktik Panjat Tebing	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Olahraga	15
a. Faktor Internal	16
b. Faktor Eksternal.....	19
B. Penelitian Relavan	31

C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Pertanyaan Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Jenis dan Sumber Data.....	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	42
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	57

Daftar Tabel

1. Populasi Penelitian	37
2. Alternatif Jawaban	39
3. Kisi-kisi Angket Penelitian	40
4. Norma Pengkategorian.....	41
5. Uji Realibilitas Angket.....	44
6. Distribusi Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat	45
7. Distribusi Data Faktor Internal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat	47
8. Distribusi Data Faktor Eksternal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat	48

Daftar Gambar

Gambar	
Halaman	
1. Kerangka Konseptual	35
2. Histogram Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat.....	46
3. Histogram Data Faktor Internal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman.....	48
4. Histogram Data Faktor Eksternal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman.....	49

Daftar Lampiran

1. Instrumen Uji Coba Angket Penelitian.....	57
2. Instrumen Angket Penelitian	62
3. Uji Coba Angket Penelitian.....	66
4. Uji Validitas Angket Penelitian	68
5. Uji Reliabilitas Angket Penelitian	69
6. Angket Penelitian.....	70
7. Tabel Distribusi Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat.....	71
8. Tabel Distribusi Data Faktor Internal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat	72
9. Tabel Distribusi Data Faktor Eksternal Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi Pada Atlet Panjat Tebing Pasaman Barat	73
10. Daftar Nilai Kritis L Untuk Uji Liliefors.....	74
11. Tabel Distribusi t	75
12. Tabel Distribusi r	76
13. Dokumentasi Penelitian	78
14. Surat Izin Penelitian	
15. Surat Balasan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang dilakukan salah satunya adalah dibidang olahraga, karena melalui olahraga dapat dibentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya terbentuk manusia yang berkualitas.

Olahraga merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia, dengan berolahraga seseorang mendapatkan kesegaran jasmani, pemikiran, dan mendapatkan prestasi dalam pekerjaannya. Mengenai pembinaan prestasi ini juga telah dirumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Pasal 3 dan 4 yang berbunyi:

“Keolahragaan berfungsi mengembangkan kemampuan jasmani, rohani, dan sosial serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat. Keolahragaan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, Prestasi, kecerdasan, dan kualitas manusia. Menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, kompetitif, dan disiplin. Mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa. Memperkukuh ketahanan nasional, Mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa dan menjaga perdamaian dunia.”.

Berdasarkan dari kutipan di atas, menunjukkan bahwa salah satu sasaran pembinaan dan pengembangan olahraga adalah prestasi.

Prestasi olahraga dapat menumbuhkan rasa kebanggaan nasional dan juga dapat dijadikan alat pemersatu bangsa. Peningkatan kemampuan dapat diwujudkan bila didukung oleh kemampuan kondisi fisik, program latihan, sarana dan prasarana yang memadai serta komitmen pemerintah untuk membangun prestasi olahraga. Salah satu diantaranya adalah cabang olahraga panjat tebing.

Di Indonesia olahraga panjat tebing cukup memasyarakat dan sedang berkembang. Hal ini terbukti dengan banyaknya agenda kegiatan ekspedisi panjat tebing maupun kompetisi panjat dinding yang diikuti maupun diadakan oleh organisasi pencinta alam atau perkumpulan pemanjat baik tingkat daerah maupun nasional. Panjat tebing banyak diminati oleh para generasi muda terutama di Sumatra Barat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya sarana latihan dan jumlah anggota atlet yang mengikuti kegiatan tersebut. Dalam olahraga panjat tebing banyak faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya prestasi,

Panjat Tebing atau istilah asingnya dikenal dengan *rock climbing*, merupakan sebuah aktivitas dimana seseorang memanjat, turun atau melintasi formasi batuan alami atau dinding batu buatan, yang secara fisik dan mental menuntut kekuatan, ketahanan, kelincahan, dan keseimbangan dengan control mental. Tujuannya adalah untuk mencapai puncak formasi atau titik akhir dari rute yang biasanya ditentukan sebelumnya tanpa jatuh. Selain itu, bagi

sebagian orang kegiatan panjat tebing dilakukan untuk suatu ekspedisi, mengukir prestasi dan juga rekreasi. Panjat Tebing umumnya dibedakan dengan penggunaan tangan yang terus-menerus untuk mendukung bobot pemanjat dan juga untuk memberi keseimbangan.

Olahraga panjat tebing memiliki seperangkat nilai positif yang harus kita kembangkan terus, antara lain pembentukan watak dan karakter, mengkokohkan kepribadian, memupuk jiwa sportif, sederhana, patriotis dan penuh semangat juang, serta merupakan penyaluran bakat dan prestasi. Olahraga keras seperti panjat tebing ini dapat digunakan sebagai pembinaan kepribadian. Nilai tersebut dibutuhkan dalam mengembangkan kepribadian bagi penyiapan sumber daya manusia untuk pembangunan. Panjat tebing adalah olahraga individu maupun kelompok (beregú), dimana setiap atlet harus memiliki kemampuan yang baik pada dirinya sehingga dalam suatu pertandingan dapat dimenangkannya. Kemampuan individu dalam usaha meningkatkan prestasi panjat tebing membutuhkan waktu yang Panjang, terprogram dan dimulai sejak dini. Selain itu juga mampu bekerja sebagai kelompok saat diterjunkan dalam ajang beregu. (Prihantoro,2011:2)

Dalam melakukan suatu pembinaan diperlukan wadah atau organisasi yang dapat membina pemain sehingga dapat menjadikan pemain yang handal, selain itu, adanya sarana dan prasarana atau

fasilitas yang mendukung terlaksananya latihan yang sistematis, dan hal yang penting lainnya adalah pendanaan yang merupakan faktor pokok untuk terlaksananya tujuan suatu organisasi. Dalam pembinaan prestasi olahraga akan melibatkan berbagai pihak tidak hanya tertuju oleh para atlet dan pelatihnya saja, tetapi juga pihak pengurus organisasi panjat tebing tersebut, dan hal lain yang dapat meningkatkan prestasi panjat tebing. Maka organisasi yang menjadi wadah atau tempat kegiatan panjat tebing juga sangat berperan penting dan harus juga diperhatikan.

Setiap atlet maupun klub yang menaunginya pastilah mengharapkan prestasi dalam cabang olahraga yang ditekuninya, karena prestasi adalah salah satu tolak ukur atlet selama mengikuti program latihan. Pencapaian hasil prestasi yang maksimal didukung oleh peran pembinaan yang sesuai dan tepat, pelatih yang berkompetensi, sarana dan prasarana yang memadai, program pelatihan yang sesuai karakter, dan lain sebagainya. (Abadi, 2016:2)

Pembinaan olahraga panjat tebing di Sumatra Barat sudah cukup baik dapat dilihat dengan adanya organisasi FPTI (Federsi Panjat Tebing Indonesia) di tingkat Provinsi. Olahraga panjat tebing ini sudah berkembang dan merambat ke daeah-daerah yang ada di Sumatra Barat antara lain di Kabupaten Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat mempunyai suatu wadah kegiatan panjang tebing dan juga terdapat pembinaan didalamnya yang bernama FPTI (Federasi

Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat. FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat berdiri pada tahun 2 Maret 2018 yang terletak di Nagari Aur Kuning Padang Tujuh Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat. FPTI (Federsi Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat terdiri dari 23 atlet meliputi 14 atlet senior dan 9 atlet junior.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Kabupaten Pasaman Barat pada bulan Maret 2022, kenyataannya atlet panjat tebing Kabupaten Pasaman Barat belum pernah mendapat prestasi yang optimal pada kejuaraan yang diikuti. Adapun kejuaraan atau *event* yang pernah diikuti FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) Kabupaten Pasaman dalam rentang waktu 4 tahun terakhir diantaranya : Porprov (Pekan Olahraga Provinsi) ke-XV Tahun 2018 di Padang Pariaman hanya sampai di babak penyisihan. Selanjutnya, Kejurda (Kejuaraan Daerah) Panjat tebing Tahun 2020 di Sawahlunto juga hanya sampai di babak penyisihan.

Berdasarkan data prestasi FPTI Kabupaten Pasaman, Pelatih FPTI Kabupaten Pasaman Barat menjelaskan, belum optimalnya prestasi FPTI Kabupaten Pasaman ini dikarenakan FPTI Kabupaten Pasaman Barat baru saja dibentuk pada tahun 2018 sehingga membutuhkan waktu dalam proses pembinaan atlet. Kemudian, untuk mendapatkan prestasi kedepannya membutuhkan proses yang

matang apalagi ditambah dengan masa Pandemi *Covid-19*, menjadikan kegiatan pembinaan dan latihan di lapangan harus terhenti selama lebih kurang 2 tahun sehingga berdampak terhadap kondisi fisik, teknik dan mental atlet.

Pelatih FPTI Kabupaten Pasaman Barat menjelaskan, selain faktor kondisi fisik, teknik dan mental atlet yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet. Terdapat juga faktor lain diantaranya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembinaan atlet. Sarana dan prasarana yang dipakai sekarang merupakan sarana dari pihak lain, sehingga membutuhkan operasional yang cukup banyak jika terus menggunakannya untuk pembinaan atau latihan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Kurniawan dalam Prihantoro (2011:24), faktor penentu pencapaian prestasi maksimal terdiri dari dua faktor, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen'. Faktor endogen atau faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri atlet itu sendiri, meliputi kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan, kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap dan motivasi yang tinggi. Faktor berikutnya adalah faktor eksogen, yaitu faktor yang berasal dari luar, faktor eksogen meliputi: pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan dan kompetisi.

Berdasarkan Uraian di atas mengingat sangat pentingnya faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada olahraga panjat tebing, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi FPTI (Federsi Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut :

1. Atlet panjat tebing Kabupaten Pasaman Barat belum pernah mendapatkan prestasi.
2. Faktor kondisi fisik, teknik dan mental atlet yang mempengaruhi pencapaian prestasi atlet.
3. Sarana dan prasarana di FPTI (Federsi Panjat Tebing Indonesia) Pasaman Barat belum optimal untuk dilakukanya pembinaan.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat terdiri dari faktor internal (kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap, motivasi yang tinggi) dan

eksternal (pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan dan kompetisi)".

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan. Maka yang akan diteliti hanya terbatas dalam ruang lingkup “faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat meliputi faktor internal (kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap, motivasi yang tinggi) dan eksternal (pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, pembinaan prestasi, lingkungan dan kompetisi)".

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat yang terdiri dari :

1. Faktor Internal
 - a. Kesehatan fisik dan mental.
 - b. Bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti.
 - c. Penguasaan teknik.

- d. Penguasaan taktik.
 - e. memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik.
 - f. Memiliki kematangan juara yang mantap.
 - g. Motivasi yang tinggi.
2. Faktor Eksternal
- a. Pelatih
 - b. Sarana dan Prasarana
 - c. Organisasi
 - d. Pembinaan prestasi
 - e. Lingkungan
 - f. Kompetisi.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi pada atlet panjat tebing Pasaman Barat yang meliputi faktor internal (kesehatan fisik dan mental, bentuk tubuh serta proporsi tubuh selaras dengan olahraga yang diikuti, penguasaan teknik, penguasaan taktik, memiliki aspek kejiwaan dan kepribadian yang baik, memiliki kematangan juara yang mantap, motivasi yang tinggi) dan eksternal (pelatih, sarana dan prasarana, organisasi, dan lingkungan)".

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan kemampuan dalam berfikir ilmiah
- b. Bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cabang olahraga panjat tebing
- c. Mengetahui proses dan perkembangan pembinaan FPTI Kabupaten Pasaman Barat
- d. Memberi gambaran tentang skuad yang dimiliki FPTI Kabupaten Pasaman Barat
- e. Mampu menjadi bahan evaluasi untuk FPTI Kabupaten Pasaman Barat